

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Ike Listiyowati

SDN Kedinding Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo
Ikelistiyowati88@gmail.com

Abstract

This type of research is Classroom Action Research. From the results of the analysis of student learning outcomes, the average class in the first cycle of learning is 59.69 while the percentage of classical learning completeness in the second cycle is 80.95% of students declared to have completed learning. There is an effect of the STAD type cooperative learning method on the mathematics learning outcomes of students of class VI A SDN Kewall on data processing materials. Then the use of the STAD cooperative learning method on the mathematics learning outcomes of class VI A SDN Kewall students in data processing material increased by 21.26%.

Keywords: STAD cooperative, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dengan hakikat matematika. Untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menetralsir perbedaan atau pertentangan tersebut. Anak usia Sekolah Dasar sedang mengalami perkembangan dalam tingkat berpikirnya. Ini karena tahap berpikir mereka masih belum formal, bahkan para siswa Sekolah Dasar di kelas rendah bukan tidak mungkin sebagian dari mereka berpikirnya masih berada pada tahapan (pra konkret).

Muhsetyo Gatot (2009:1.26) Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Di lingkungan SDN Kedinding Tarik Sidoarjo, khususnya di kelas VIa didapatkan hasil belajar siswa yang nilai reratanya masih dibawah KKM. Dalam evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas VIa, nilai rerata yang berhasil diperoleh siswa kelas VIa SDN Kedinding Tarik-Sidoarjo hanya mencapai angka 52,00 Akan tetapi tentunya ada pula siswa yang mampu memperoleh nilai baik, namun setelah diambil reratanya baru mencapai nilai dibawah KKM. Penentuan KKM dilakukan oleh pihak sekolah yang merupakan perpaduan antara kompleksitas, intake dan daya dukung. Dengan adanya persepsi yang tidak begitu baik terhadap mata pelajaran Matematika, maka diduga hasil belajar siswa di SDN

Kedinding Tarik-Sidoarjo tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa SD yang bersangkutan. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan analisis terhadap permasalahan tersebut ditemukan bahwa penyebab belum optimalnya hasil belajar siswa VIa SDN Kedinding Tarik Sidoarjo pada mata pelajaran Matematika di SDN Kedinding Tarik-Sidoarjo adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran masih didominasi oleh peran guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Sehingga mengakibatkan pembelajaran yang dilaksanakan terkesan hanya sebagai penyampaian (*transfer*) ilmu semata.

Setelah mempelajari berbagai pendekatan dalam belajar yang telah dikembangkan dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan, maka secara hipotesis pendekatan yang memungkinkan dapat digunakan untuk tercapainya peningkatan hasil belajar siswa kelas VIa, guru memilih untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan dalam pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIa SDN Kedinding Tarik Sidoarjo yang terdiri dari 21 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa dan 10 siswi. Siswa tersebut memiliki kemampuan akademik yang berbeda. Mata pelajaran yang dijadikan sarana penelitian adalah matematika khususnya pada kompetensi dasar mengolah dan menyajikan data.

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini beracuan pada penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi dibagi menjadi beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan antara lain: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi.

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* peneliti mengumpulkan data penelitian berupa mengukur hasil belajar siswa kelas VIa SDN Kedinding Tarik Sidoarjo dalam pembelajaran matematika materi pengolahan data dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*.

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes. Arikunto (2006:150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan

serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran setiap siklus. Dimana secara klasikal telah belajar tuntas, jika keberhasilan belajar mencapai $KKM \geq 65$, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada siklus I siswa memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 7 orang siswa dan dinyatakan telah tuntas belajar, sedangkan siswa memperoleh nilai < 65 sebanyak 14 orang siswa dan dinyatakan belum tuntas belajar. Rata – rata kelas pada pembelajaran siklus I adalah sebesar 59,69. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal adalah sebesar 33,33% siswa dinyatakan telah tuntas belajar sedangkan Sebesar 66,67% siswa dinyatakan belum tuntas belajar.

Pada siklus II, dapat dilihat pada tabel 4.19. Siswa memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 17 orang siswa dan dinyatakan telah tuntas belajar, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 sebanyak 4 orang siswa dan dinyatakan belum tuntas belajar. Rata – rata kelas pada pembelajaran siklus II adalah sebesar 77,5. Sedangkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 80,95% siswa dinyatakan telah tuntas belajar. Dan sebesar 19,05% siswa dinyatakan belum tuntas belajar.

Persentase keberhasilan yang diperoleh sudah memenuhi harapan yang ditetapkan peneliti, dimana tercapainya ketuntasan secara klasikal, jika keberhasilan belajar siswa yang memperoleh nilai lebih atau sama dengan 65 dengan persentase mencapai lebih atau sama dengan 80% sedangkan rata – rata hasil belajar klasikal seluruh siswa mencapai 75.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa baik dari segi rata – rata kelas maupun ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Dimana siswa sudah mampu memahami dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan kesetaraan nilai mata uang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran yang diterapkan , dimana dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team-Achievement Division)* siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berinteraksi dengan teman lain untuk berkerjasama dalam suatu kelompok. Hal ini senada dengan salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team-Achievement Division)* yang dikemukakan Julianto dkk (2011:39) yaitu meningkatkan partisipasi dan Lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing – masing anggota kelompok.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team-Achievement Division)* pada siswa kelas VIa SDN Kedinding Tarik Sidoarjo pada pembelajaran matematika materi pengolahan data dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 17,81% secara klasikal pada siklus I sebesar 59,69% ke siklus II sebesar 77,5%. Sedangkan ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan menjadi lebih baik sebesar 47,65% yang dapat dilihat dari persentase perbandingan pada siklus I sebesar 33,3% dengan kategori cukup ke siklus II sebesar 80,95% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* perlu diimplementasikan di dalam kelas, lebih utama bagi siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu guru hendaknya dapat meningkatkan kreativitas siswa untuk lebih menanamkan konsep suatu permasalahan. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna, salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran pemecahan masalah.

Pembelajaran sebaiknya dirancang sesuai kebutuhan dan perbedaan individual siswa. Agar pembelajaran menarik sebaiknya guru bisa menerapkan multimetode dan multimedia disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan dapat memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Azizah, Nurul. (2010). *Buku Panduan Pendidik Matematika Untuk SD dan MI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Indarti, Titik. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya. Lembaga Penerbitan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Surabaya
- Julianto, dkk. (2011). *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press
- Karim, Muchtar A. (1996). *Pendidikan Matematika I*. Malang. Dep Pend & Kebudayaan Direktorat Jenderal Pend Tinggi.
- _____. (2008). *Pendidikan Matematika II*. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka
- Narbuko, Cholid. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2009). *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi

Aksara

Muhsetyo, Gatot. (2009). *Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta. Penerbit Universitas Terbuka

Prayitno. (2009). *Dasar teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suryanti, dkk. (2008). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press

Susanto. (2007). *Pengembangan KTSP*. Jakarta: Mata Pena

Suyatmi. (2010). *Buku Ajar Matematika*. Solo: Sindunata.

Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Yamin, Martinis. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press

_____. (2007). *Kurikulum Sekolah Dasar*. sidoarjo: SDN Kedinding